KONSEP TANGGUNGJAWAB MANUSIA DAN PROSES PEMBENTUKANNYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untukMemenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Eri Alvan Ardiansyah
NIM. 09410228

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Eri Alvan Ardiyansyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 09410228
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tanggal Lulus	: 4 Februari 2015
Alamat Asal	: Sukowuwuh, Bener, Purworejo

dengan ini menyatakan bahwa kami **tidak** mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan Perpustakaan lainya.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
59ECBACF473180012
6000

Nama: Eri Alvan Ardiyansyah
NIM: 09410228

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eri Alvan Ardiyansyah

NIM : 09410228

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
3DC27ACF473180007
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Eri Alvan Ardiyansyah
NIM : 09410228

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Eri Alvan Ardiyansyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Eri Alvan Ardiyansyah
NIM : 09410228
Judul Skripsi : KONSEP TANGGUNG JAWAB MANUSIA DAN PROSES PEMBENTUKANNYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Pembimbing

Dr. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/37/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP TANGGUNG JAWAB MANUSIA
DAN PROSES PEMBENTUKANNYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi atas Pemikiran Seyyed Hossein Nasr)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eri Alvan Ardiyansyah

NIM : 09410228

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 4 Februari 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Yogyakarta, 11 FEB 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

"*The Price Of Greatness Is Responsibility*"

(Harga Sebuah Kebesaran Ada Pada Tanggungjawab).

Albert Einstein

"Ora Ana Kamulyan Tanpa Kaprihatinan"

Tidak ada kemulyaan tanpa adanya sikap prihatin.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمّد صلّى الله عليه وسلّم.امّا بعد

Puji syukur kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam. Yang Maha Indah dan Yang mencintai keindahan. *Allahumma sholli wasallim 'ala sayyidina Muhammad wa'alaa ali saiyyidina Muhammad*.

Dengan kerendahan hati, apresiasi dan ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munawwar Khalil M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis.
4. Dr. Usman, SS., M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan ibu yang selalu memanjatkan doa untuk kebaikan anak – anaknya dan yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk kemajuan anak – anaknya. Tak terbayangkan ananda tanpa kasihmu.
7. Kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Pelajaran – pelajaran, kritik, dan saran selalu kami butuhkan.

Semoga skripsi yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi semua dan semoga Allah SWT meridhoi, *Aamiin*

Yogyakarta, 04 Januari 2015
Penyusun

Eri Alvan Ardiyansyah
NIM. 09410228

ABSTRAK

ERI ALVAN ARDIYANSYAH. Konsep Tanggungjawab Manusia Dan Proses Pembentukannya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Seyyed Hossein Nasr). Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa keberlangsungan dan kesinambungan kehidupan makhluk dan semua yang berada di atas bumi adalah suatu kewajiban manusia dan Tanggungjawab seorang manusia atas dasar mnusia sebagai wakil Allah (*khalifah*) untuk memakmurkan bumi. Akan tetapi pada kenyataannya manusia banyak yang lalai atau bahkan banyak yang tidak menghiraukannya sehingga diperlukan adanya pemahaman untuk membentuk lagi generasi manusia yang bertanggungjawab, salah satunya yaitu dengan adanya pendidikan agama islam, yang mana pada pokok bahasannya mengacu pada pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang tanggungjawab manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian keputakaan (*library research),* dengan mengambil pemikiran Seyyed Hossein Nasr. Pengumpulan data dengan mencari buku-buku karya beliu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan tema tanggungjawab manusia. Analisis data menggunakan metode deskripti-filosofis dan psikologis, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Tanggungjawab manusia menurut Nasr digolongkan menjadi empat macam, meliputi: (1) tanggungjawab manusia kepada Tuhan. (2) tanggungjawab manusia terhadap diri sendiri. (3) tanggungjawab manusia kepada masyarakat. *(4)* tanggungjawab manusia terhadap lingkungan. Untuk membentuk manusia bertanggungjawab dalam proses pembelajaran diperlukan beberapa hal diantaranya: (1) kurikulum (2) metode pembelajaran (3) pendidik, peserta didik dan proses pembelajarannya (4) evaluasi.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TRANSLITERASI xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat/Kegunaan Penelitian 6
E. Tinjauan pustaka 7
F. Kerangka Teori 9
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II BIOGRAFI SEYYED HOSSEIN NASR DAN PEMIKIRANNYA
A. Riwayat Hidup Seyyed Hossein Nasr 22
B. Pemikiran Khas Seyyed Hossein Nasr 25
C. Kiprah Seyyed Hossein Nasr Dalam Pemikiran Islam 30
D. Karya-Karya Seyyed Hossein Nasr 32

BAB III ANALISIS KONSEP SEYYED HOSSEIN NASR TENTANG TANGGUNGJAWAB MANUSIA
A. Konsep Tanggung Jawab Manusia Menurut Seyyed Hossein Nasr 39
B. Proses pembentukan Manusia Bertanggungjawab Sesuai Dengan Pemikiran Seyyed Hossein Nasr 62

BAB IV PENUTUP
A. Simpulan 92
B. Saran-saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN-LAMPIRAN 97

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.** Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	alif	Tidak ilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba’	b	be
	ta’	t	te
	sa	s	es (dengan titik di atas)
	jim	j	je
	ha’	h	ha (dengan titik di bawah)
	kha’	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
	ra’	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sad	s	es (dengan titik di bawah)

	dad	d	de (dengan titik di bawah)
	ta’	t·	te (dengan titik di bawah)
	za’	z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik
	gain	g	ge
	fa’	f	ef
	qaf	q	qi
	Kaf	k	ka
	lam	I	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wawu	w	we
	ha’	h	ha
	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
	ya’	y	ye

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nasr, tujuan kemunculan manusia di dunia adalah untuk memperoleh pengetahuan total tentang benda, untuk menjadi manusia universal (Insan Kamil), cermin yang memantulkan Nama dan Sifat Allah.[1] Manusia menduduki posisi tertentu di dunia ini. Manusia berada di pusat *miliu* kosmos, penjaga dan sekaligus penguasa alam. Dengan mendapat pelajaran tentang nama segala benda, ia dapat menguasai benda, tetapi ia diberi kekuasaan ini hanya karena ia sebagai *khalifah* Allah di bumi. Artinya bahwa Tuhan memberikan manusia kekuasaan untuk menguasai dan menundukkan bumi, tetapi dengan syarat mereka tetap patuh dengan Tuhan, yaitu menjadi hamba Tuhan (*abd Allah)*. Hal ini merupakan suatu kehormatan yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia dan merupakan alat kehendak-Nya.[2]

Dua karakter utama manusia adalah pengabdian atau penghambaan dan kekhalifahan. Yang pertama manusia berlaku pasif terhadap Tuhan dengan menyerahkan diri kepada kehendak-Nya dan yang kedua berlaku

---

[1]Seyyed Hossein Nasr, *Antara Tuhan, Manusia dan Alam*, terj. Ali Noer Zaman, (Yogyakarta: Ircisod, 2005), Cet. 2. hlm. 115.

[2]Hadimulyo, *"Manusia dalam Perspektif Humanisme Agama: Pandangan Ali Shari'ati",*dalam M. Dawam Rahardjo, (Penyunting), *Insan Kamil: Konsepsi Manusia Menurut Islam*,(Jakarta:Pustaka Grafitipers, 1987), Cet. 2, hlm. 175.

aktif dalam posisi sebagai wakil Tuhan dengan melaksanakan kehendak-Nya di dunia ini.[3]

Penciptaan manusia melengkapi penciptaan alam ke dalam tatanan yang telah tercipta ditambahkan suatu makhluk penting yang merupakan wakil Tuhan, mampu mengetahui segala sesuatu, menundukkan bumi, diberikan kekuasaan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga dapat melakukan kerusakan dan bahkan menghancurkan bumi.[4] Lebih lanjut diterangkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 30-32.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾
وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ
هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾
قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi.” Mereka berkata, “mengapa engkau hendak menjadikan (*khalifah*) dimuka bumi itu seorang yang akan berbuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?” Tuhan berfirman, “sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat

[3] Seyyed Hossein Nasr, *The Heart Of Islam: Enduring Values For Humanity*, terj. Nurasiah Fakih sutan Harahap (bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), cet. 1 hlm. 16

[4] *Ibid,..hlm 18*

> lalu berfirman, "sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"
> Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. QS. Al-Baqarah ayat 30-32.[5]

Itulah yang membuat manusia begitu istimewa sekaligus memegang tanggung jawab yang luar biasa terhadap Tuhannya. Sehingga Adam yang merupakan *prototype* manusia ditempatkan lebih terhormat daripada malaikat.

Seyyed Hossein Nasr memberikan pandangan bahwa, krisis-krisis eksistensial maupun spiritual yang dialami oleh manusia adalah bermula dari pemberontakan kepada Tuhan. Yaitu ketika manusia meninggalkan Tuhan demi mengukuhkan eksistensi dirinya. Manusia telah bergerak dari pusat eksistensi sendiri menuju wilayah pinggiran eksistensi. Jadi menurut Nasr manusia modern semakin menjauh dari pusat eksistensinya yaitu manusia sebagai "citra Tuhan" di pusat dunia.

Dari pendapat Nasr diatas dapat disimpulkan bahwa keberagaman dari berbagai macam masalah yang timbul dalam hidup ini merupakan dampak dari pada krisis eksistensi dan spiritual tersebut, oleh karena itu peran Pendidikan menjadi sangat perlu dalam rangka mengurangi dan mencegah timbulnya berbagai masalah termasuk juga pada masalah krisis eksistensi dan krisis spiritual tersebut.

Keberlangsungan dan kesinambungan kehidupan makhluk dan semua yang berada di atas bumi adalah suatu kewajiban manusia dan

---

[5]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Karya Toha Putera Semarang, Hlm 11

tanggung jawab seorang manusia (muslim). Menurut Nasr, tanggung jawab yang utama bagi seorang manusia (muslim) adalah: *Pertama,* Tanggung jawab manusia kepada Tuhan (*hablum-minallaah*). *Kedua,* tanggung jawab manusia terhadap dirinya sendiri. *Ketiga,* tanggung jawab manusia kepada masyarakat (*hablum-minannas*) dan *keempa*t tanggung jawab manusia terhadap alam sekitar (lingkungan).[6]

Tanggung jawab merupakan perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kewajiban. Tanpa tanggung jawab, maka kehidupan akan kacau.[7] Misalnya saja ada orang tua yang tidak menjalankan kewajibannya sebagai orang tua untuk mencari nafkah bagi keluarga dan anak-anaknya, tidak mengajari anaknya dan tidak membekali anaknya dengan ilmu baik ilmu umum maupun ilmu Agama, tentu saja anak-anaknya akan mengalami kesusahan dan mengalami kebodohan.

Pentingnya tanggung jawab di dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Karena dengan adanya Tanggung jawab, maka kita akan mendapatkan hak kita seutuhnya. Seperti yang dikatakan Albert Einstein (1879-1955) yang dikutip oleh AKH. Muwafik Saleh dalam bukunya yang berjudul "Membangun Karakter Dengan Hati Nurani"

---

[6]Seyyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam,* terj. Nurasiah Fakih Sutan Harap, (Bandung: Mizan, 2003), Cet. 1, hlm. 339-340.

[7]AKH. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 321

mengatakan bahwa, "*The price Of greatness is responsibility" (harga sebuah kebesaran ada pada tanggung jawab).*[8]

Di zaman seperti inilah sungguh sangat diharapkan lahir generasi-generasi *rabbani*, yang akan mampu memberikan perubahan signifikan dan sumbangsih yang amat berarti bagi kelangsungan hidup umat manusia. Sehingga kebahagiaan dalam jasmani dan rohani serta di dunia dan akhirat bukanlah hanya sebatas impian saja. Oleh karena itu, maka tidak berlebihan jika peneliti mengangkat tema "Konsep Tanggung jawab Manusia Dan Proses Pembentukannya dalam Pendidikan Agama Islam (studi pemikiran Seyyed Hossein Nasr)". Semoga dengan adanya penelitian ini mampu memberikan kesegaran dalam dahaga kita akan wacana tentang Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Jadi yang menjadikan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana memperbaiki kehidupan manusia dan mengembalikan pada garis penciptaannya dari dalam, dengan cara menjadikannya sebagai makhluk yang responsif dan bertanggung jawab yang sesuai dengan tujuan-tujuannya yang tinggi serta sesuai dengan realitasnya mengacu pada pemikiran Seyyed Hossein Nasr.

[8]*Ibid,...hlm 321*

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menarik pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep tanggung jawab manusia menurut Seyyed Hossein Nasr?
2. Bagaimana proses pembentukan manusia yang bertanggung jawab dalam pendidikan agama Islam menurut Seyyed Hossein Nasr?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya konsep tanggung jawab manusia menurut Seyyed Hossein Nasr.
2. Untuk menggali bagaimana proses pembentukan manusia yang bertanggung jawab dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pemikiran Seyyed Hossein Nasr?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua hal, yaitu teoritis dan praktis.

1. Dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan tentang konsep bertanggung jawab dan proses pembentukannya dalam Pendidikan

Agama Islam, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang konsentrasi terhadap isu Pendidikan Agama Islam.

2. Memberikan pemahaman kepada peneliti pada khususnya serta para pembaca pada umumnya berkaitan dengan konsep Tanggung jawab manusia dan proses pembentukannya dalam Pendidikan Agama Islam menurut Seyyed Hossein Nasr.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Selain bertujuan untuk menghindari penjiplakan hasil penelitian yang sejenis, pemaparan telaah pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain sebelumnya.[9] Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya di antaranya:

Pertama, Skripsi karya Maulida Zulfa Kamila dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri Prambanan". Pada penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan dan mengalisis secara kritis tantang pelaksanaan penanaman disiplin dan tanggung jawab siswa serta hasil dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penanaman karakter disipplin dilakukan dengan

[9]Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Penelitian, Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula bidang ilmu sosial, Pendidikan dan humaniora,* (Bandung: CV. PT Setia, 2001), hlm. 105

beberapa kaidah yang dilakukan guru antara lain: konsisten, bersifat jelas, menghadiahkan pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes, bersikap tegas, melibatkan siswa. Sedangkan penanaman karakter Tanggung jawab yaitu dengan memulai dengan tugas-tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu mempunyai konsekuensi, serta sering berdiskusi tentang pentingnya Tanggung jawab.[10]

Kedua, skripsi karya Rizkie Kurniawati dengan judul "Dialog Multi Agama Dan Tanggung jawab Global" (Studi Pemikiran Paul F Knitter Dalam Buku *One Earth Many Religion)".* Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan sejelas mungkin pandangan Paul F. Knitter dan menganalisis dengan data lain yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dialog multi Agama dan tanggung jawab global memberikan pijakan baru dalam praktiknya, yaitu lebih ditekankan pada wilayah praksis yaitu pada masalah penderitaan dan ketidak-adilan manusia dan bumi sehingga tercipta tatanan dunia baru yang lebih manusiawi dan tercipta keseimbangan kehidupan dengan memanfaatkan semua yang ada didunia secara bijak.[11]

Ketiga, skripsi karya Imam Nulhakim dengan judul "Spiritualitas Bagi Manusia Modern Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr". Dalam skripsi ini peneliti menjelaskan tentang adanya kehampaan spiritualitas pada

---

[10]Skripsi, Maulida Zulfa Kamila "*Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Pai Di Sma Negeri Prambanan*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

[11]Skripsi, "Dialog Multi Agama dan Tanggung jawab Global" (studi pemikiran paul F Knitter dalam buku *One Earth Many Religion)".* Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006

diri manusia modern yang mana manusia sudah tidak berada pada lingkaran eksistensinya. Dengan kondisi tersebut maka harus segera dikembalikan pada pusat eksistensinya melalui sistem Pendidikan. Upaya ini dilakukan sebab kenyataan adanya kehidupan tidak akan menjadi berarti apabila telah kehilangan eksistensi.[12]

Berbeda tentunya dengan penelitian sebelum-sebelumnya, adapun perbedaan penelitian ini dengan skripsi di atas adalah: pada skripsi yang pertama, peneliti mencoba mendeskripsikan dan mengalisis secara kritis tentang pelaksanaan penanaman disiplin dan tanggung jawab siswa dan hasil dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Pada skripsi yang kedua, peneliti berusaha menjelaskan pandangan Paul F. Knitter tentang dialog multi Agama dan tanggung jawab global, sehingga melahirkan konsep pemikiran baru untuk menciptakan kehidupan yang damai. Sedangkan skripsi yang terakhir yaitu membahas tentang spiritualitas bagi manusia modern dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr. Dari pemaparan di atas, maka sangat jelas sekali perbedan antara skripsi yang jadi kajian dengan karya ilmiah yang peneliti susun ini.

F. LANDASAN TEORI

Dalam kerangka teoritik terdapat sistematika dan metodologi penelitian, maka penyusun dalam penelitian ini perlu memaparkan kerangka

[12]Skripsi "*Spiritualitas Bagi Manusia Modern Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

teoritik yang dapat dijadikan sebagai alat analisis dalam penelitian tersebut. Dalam pemaparan kerangka teoritik ini, penyusun mengkategorikan dalam empat kerangka utama, yaitu: *Pertama*, tanggung jawab manusia dan proses pembentukannya; *Kedua*, Pendidikan Agama Islam*; Ketiga*, kurikulum*; Keempat*, metode.

1. Tanggung jawab manusia dan proses pembentukannya

   Kata *responsibility* yang dalam bahasa indonesia artinya 'tanggung jawab' berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan (sebagai jawaban atas).[13] Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak di sengaja. Tangung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Adapun yang dimaksud dalam judul skripsi ini pengertian tanggung jawab manusia secara *etimologis* yaitu manusia yang memberi petunjuk tentang tanggung jawabnya sebagai manusia. Disatu pihak manusia adalah makhluk bumi, seperti makhluk lainnya; dilain pihak ia melampaui cakrawala bumi dan mencita-citakan dunia yang luhur.[14]

   Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan tentang bagaimana konsep tanggung jawab manusia yang sebenarnya berdasarkan pandangan Nasr dan bagaimana proses pembentukannya

[13]*Ibid.*, hlm. 481. lihat juga Seyyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 338.

[14] Save M. Dagun. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Golo Riwu Jakarta,1997), Cet 1, hlm. 616.

ketika konsep tersebut diterapkan dalam dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada lainnya agar ia berkembang positif secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam,[15] agar mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya.

Adapun konsep Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah mencakup kehidupan manusia seutuhnya dan berlanjut sepanjang hayat dengan tujuan membina agar menjadi hamba Allah yang saleh dengan seluruh aspek kehidupannya yang meliputi: perbuatan, pikiran dan perasaannya.[16] Tujuan Pendidikan Agama Islam seperti yang dirumuskan oleh para sarjana muslim dalam konferensi dunia pertama tentang Pendidikan Agama Islam di Makkah (1977) adalah Pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, perasaan dan kepekaan tubuh manusia.[17]

Dalam Pendidikan Agama Islam pastinya kita sudah mengenal tiga konsep dasar Pendidikan Agama Islam, yaitu; *Ta'dib, Tarbiyah*, dan *Ta'lim*. Namun dari ketiga konsep dasar tersebut memiliki titik tekan yang berbeda. Berangkat dari tujuan dan paparan data di atas, perlunya

---

[15]Ahmad D marimba, *Pengantar Filsafat*, hlm. 23

[16]Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhana, 1995), hlm.35

[17]Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Agama Islam*, Terj. Sri Siregar (jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hlm. vii

kita merumuskan konsep untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Artinya bukan kita membuat konsep baru atau memilih dari tiga konsep dasar Pendidikan Agama Islam, tapi kita menyusun konsep tersebut sehingga menjadi satu pijakan dalam melaksanakan proses Pendidikan. Dengan demikian kita perlu memahami ketiga konsep dasar Pendidikan Agama Islam agar kita bisa menentukan arah/alur proses Pendidikan untuk menghantarkan manusia kepada hakikat manusia yaitu mengemban amanah dan mewujudkan suatu tatanan masyarakat dan kehidupan yang di ridhoi Alloh SWT.

Ketiga konsep dasar mempunyai peran masing-masing dalam proses Pendidikan Agama Islam.

a. Ta'dib

Ta'dib adalah berasal dari kata benda dan mempunyai kata kerja *adaba* yang berarti mendidik. Bentuk kata ini belum tertuju dan memerlukan tujuan (objek) yang dalam Pendidikan objek tersebut ialah manusia. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata adab diartikan sebagai sopan santun, budi pekerti dan tata krama. Namun peradaban diartikan sebagai hasil seluruh budi daya manusia, baik secara personal maupun komunal (kelompok). Jadi *ta'dib* dapat diartikan sebagai proses untuk membentuk sebuah peradaban. Peradaban Islami adalah terbentuknya tatanan masyarakat yang menanamkan dan merealisasikan nilai-nilai Islam di muka bumi ini, dan menjalankan tugas dan fungsi manusia sesuai dengan hakikat manusia.

b. Tarbiyah

Tarbiyah berasal dari kata *Rabba*, yang dalam Al-Quran diartikan sebagai mencipta, memelihara, memenuhi kebutuhan dan menyempurnakan. Artinya cakupan tarbiyah ini sangat luas, tidak hanya manusia yang menjadi objek tapi bisa jadi alam semesta juga menjadi objek dari tarbiyah. *Allohu rabbil'alamin* adalah pernyataan bahwa Alloh telah melakukan tarbiyah bagi seluruh alam semesta ini termasuk manusia.

c. Ta'lim

Ta'lim berasal dari kata '*allama* artinya proses pengajaran dengan menggunakan seluruh indra yang dimiliki manusia selanjutnya direkam oleh akal (nalar). Proses Alloh mengajarkan Adam menggunakan '*allama* (QS. 2:31). Dengan demikian ta'lim memiliki cakupan yang lebih spesifik yang hanya menitik tekankan terhadap proses penalaran saja.

3. Kurikulum

Kurikulum berasal dari kata *curir* dalam bahasa yunani yang berarti pelari dan kata *curere* yang berarti tempat berpacu.[18] *Curriculuee* dalam bahasa latin berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.[19] Bahasa Arab *minhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupannya.[20]

---

[18]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm.6.
[19]Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pelajaran* (Jakarta: Bumu Aksara, 1995), hlm 16.
[20]Omar Muhammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Agama Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang 1996), hlm. 62.

Istilah kurikulum dalam dunia Pendidikan didefinisikan oleh Ramayulis dengan sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan oleh para peserta didik guna mencapai tingkatan atau ijazah.[21]

Abdurrahman Dasy Sarham dan Munir Kamil mendefinisikan kurikulum sebagai sejumlah pengalaman-pengalaman Pendidikan, budaya, sosial, olahraga, dan seni yang disediakan oleh sekolah bagi murid-muridnya di dalam dan di luar sekolah dengan maksud menolongnya untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku mereka.[22] Sedangkan dalam pandangan H. M. Arifin, kurikulum adalah segala kegiatan maupun pengalaman belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh peserta didik agar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.[23]

Melalui beberapa pengertian di atas peneliti memahami kurikulum sebagai bekal bagi masa depan setiap peserta didik yang disesuaikan dengan tujuan Pendidikannya. Dengan demikian kurikulum akan berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar peserta didik disetiap lembaga sekolah. Dari pengertian di atas, maka kurikulum selalu terkait dengan jenis Pendidikan, proses belajar mengajar dan akhirnya out-put Pendidikan yang diharapkan. Dalam paham ini kurikulum

[21]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam,..hlm.6*
[22]*Ibid…hlm. 6*
[23]H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hlm.85

menuntut terus berubah sesuai kebutuhan, situasi di masyarakat, nilai-nilai yang berlaku dan kekuatan sosial.

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti di dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada ditempat penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran.[24]

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan cara mengadakan studi secara teliti literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan,[25] baik berupa buku, artikel, jurnal ilmiah maupun sebagainya yang berkaitan dengan objek atau materi yang sedang dikaji. Keseluruhan data yang diperoleh diolah secara acak dan tidak terfokus pada satu sumber saja.

2. Metode Pengumpulan Data

   Untuk keperluan penelitian ini, teknik teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, teori, konsep atau hokum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Disini

[24]Hamidi, *"Metode Penelitian Kualitatif",* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 100.
[25]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 9.

data-data akan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau pikiran salah seorang pemikir (Seyyed Hossein Nasr) baik seluruh karyanya atau hanya satu topik karyanya.[26] Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang ditulis langsung oleh Nasr, diantaranya: *The Heart of Islam: Pesan-Pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan*, terj. Nurasiah Fakih Sutan Harahap, Bandung, Mizan 2004. *Islam And The Plight Of Modern Man,* yang kemudian diterjemahkan oleh Anas Mahyuddin menjadi "Islam dan Nestapa Manusia Modern". Antara Tuhan, Manusia dan Alam, (*The Encounter Man and Nature),* terj. Ali Noer Zaman, Yogyakarta. Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim, terj. Hesti Tarekat, dan sebagainya.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karya Seyyed Hossein Nasr dan tulisan-tulisan pendukung yang berkaitan dengan Seyyed Hossein Nasr. Tulisan pendukung ini dikhususkan pada kajian yang membahas pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Pendidikan, termasuk tulisan yang membahas tentang filsafat, konsep manusia, sejarah Pendidikan dan konsep Pendidikan.

[26]Anton Bakker & Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian....,* hlm. 61

Sumber ini peneliti ambil untuk dijadikan alat bantu dan penguat argumen dan alat analisa masalah-masalah yang berkaitan dengan judul skripsi di atas, baik itu berupa buku, tesis, maupun karya ilmiah lainnya.

3. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan psikologis (psikologi Pendidikan) dan pendekatan filosofis. Psikologi Pendidikan pada asasnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses Pendidikan itu meliputi tingkah laku belajar (oleh siswa), tingkah laku mengajar (oleh guru), dan tingkah laku mengajar-belajar (oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi).[27] Psikologi Pendidikan merupakan alat bantu yang penting bagi para penyelenggara Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Karena prinsip yang terkandung dalam psikologi Pendidikan dapat dijadikan landasan berfikir dan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar. Sementara proses itu yang utama dalam pelaksanaan setiap sistem Pendidikan.

Pendekatan filosofi yaitu suatu pendekatan yang menjangkau semua persoalan dalam daya kemampuan pikir manusia. Filsafat mencoba menganalisis, menilai dan menyimpulkan semua persoalan-persoalan dalam jangkauan rasio manusia secara kritis, raasional dan

[27] Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 24

mendalam.[28] Filsafat Pendidikan sesuai dengan peranannya merupakan landasan filosofis yang menjiwai seluruh kebijaksanaan dan pelaksanaan Pendidikan.[29]

Pendidikan membutuhkan filsafat karena masalah Pendidikan tidak hanya menyangkut pelaksanaan Pendidikan semata, yang hanya terbatas pada pengalaman. Dalam Pendidikan akan muncul masalah-masalah yang lebih luas, kompleks dan lebih mendalam, yang tidak terbatas oleh pengalaman inderawi maupun fakta-fakta faktual, yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh sains. Masalah-masalah tersebut diantaranya adalah tujuan Pendidikan yang bersumber dari tujuan hidup manusia dan nilai sebagai pandangan hidup. Nilai dan tujuan hidup memang merupakan fakta, namun pembahasannya tidak bisa dengan menggunakan cara-cara yang dilakukan oleh sains melainkan diperlukan suatu perenungan yang lebih mendalam.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif-Filosofis dan psikologis.

Langkah-langkahnya adalah dengan mendeskripsikan terlebih dahulu apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung atau yang telah berkembang, kemudian dianalisa secara filosofis untuk memahami dan meningkatkan serangkaian konsep atau struktur

[28] Mohammad Noor Syam, "*Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 16

[29] *Ibid*...hal 19

konseptual dalam kaitannya dengan penafsiran pengalaman, pernyataan tujuan, pembuatan kerangka masalah dan pelaksanaan penyelidikan.[30] Metode ini peneliti gunakan untuk menganalisis pemikiran-pemikiran Nasr, khususnya tentang Tanggung jawab manusia sehingga muncul diskursus baru dalam Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan analisis psikologis digunakan untuk mencari serangkaian sumber-sumber untuk membantu seorang guru dan praktisi Pendidikan dalam melaksanakan tugas kependidikan, yang dalam hal ini digunakan untuk merancang pada bagaimana cara membentuk manusia yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam. Mulai dari bagaimana menentukan metode pembelajarannya, bagaimana pendidik itu sendiri serta bagaimana memahami peserta didik, bagaimana proses pembelajaran berlangsung, evaluasi, serta dimensi-dimensi yang perlu dikembangkan guna mencapai pada tujuan utama Pendidikan yaitu membentuk manusia bertanggung jawab.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan di dalam pembahasan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, haaman surat pernyataan, halaman

[30] Ibnu Hadjar, *"Metode Penelitian Kurikulum"*, dalam Chabib Thoha, Fatah Syukur, dan Priyono (ed.), *Reformasi Filsafat Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 261.

persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi pendahuluan yang membahas penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, maka sebelum membahas buah pemikiran Seyyed Hossein Nasr terlebih dahulu perlu dikemukakan riwayat hidup sang tokoh secara singkat. Hal ini dituangkan dalam bab II. Bagian ini membicarakan gambaran umum tentang riwayat hidup Seyyed Hossein Nasr dari aspek Pendidikan dan karir akademik, pemikiran dan karya-karyanya.

Setelah menguraikan biografi Seyyed Hossein Nasr, pada bagian selanjutnya, yaitu bab III difokuskan pada pemaparan tentang konsep Tanggung jawab manusia menurut Nasr. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang bagaimana membentuk manusia berTanggung jawab dalam Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada pemikiran beliau.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pada data-data kepustakaan yang berkaitan dengan tanggung jawab manusia dan juga hasil pembahasan lebih lanjut dari permasalahan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Menurut Nasr, Tanggung jawab manusia digolongkan menjadi empat macam, meliputi:
   a. *Pertama,* tanggung jawab manusia kepada Tuhan (hablum-minallah) yaitu tindakan-tindakan ibadah dan pelayanan serta kepatuhan kepada hukum-hukum dan perintah-Nya.
   b. *Kedua*, tanggung jawab manusia terhadap dirinya sendiri, yang dalam hal ini berkenaan dengan jiwa dan akal serta berusaha untuk menyelamatkan keduanya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.
   c. *Ketiga,* tanggung jawab manusia kepada masyarakat (hablum-minannas), tanggung jawab ini terdiri dari segala macam perbuatan mulai dari bekerja dengan jujur untuk membiayai diri dan keluarga, melakukan perbuatan kedermawanan, menghargai orang lain, memperkuat ikatan-ikatan kemasyarakatan serta mendukung dan memelihara semua hasil ciptaan yang positif dalam masyarakat.
   d. *Keempat,* tanggung jawab manusia terhadap lingkungan, termasuk hewan dan tanaman dan bahkan bagian-bagian alam yang tidak hidup seperti air, udara, dan tanah.

2. Proses pembentukan manusia bertanggung jawab sesuai dengan pemikiran Seyyed Hossein Nasr dalam Pendidikan Islam.

a) Kurikulum

Berkaca dari pemikiran Nasr tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan maka kurikulum yang ideal adalah kurikulum yang dapat menunjang proses anak didik menjadi manusia berkarakter, demokratis, pluralis, dan menekankan penghayatan hidup serta refleksi menjadi manusia utuh (insan kamil) yaitu generasi muda yang tidak hanya pandai, tetapi juga bermoral dan etis, bertanggung jawab, dapat hidup dalam suasana demokratis dan menghargai hak orang lain

b) Metode

Metode penyampaian informasi menjadi hal yang sangat penting. Dalam metode penyampaian Islam tradisional, dikenal beberapa metode, diantaranya; metode keteladanan (*al-Uswah wa al-Qudwah*), membentuk peraturan-peraturan yang disepakati serta kontinuitas dalam pembelajaran.:

1) Metode Keteladanan (*Al-Uswah Wa Al-Qudwah*)

Metode keteladanan adalah mengajar dengan cara memberikan contoh yang baik kepada ummat, baik berupa ucapan maupun dalam perbuatan.

2) Membangun Karakter Dalam Bentuk Peraturan.

Dengan menerapkan aturan-aturan kepada masyarakat seperti yang diterapkan oleh Rasulullah Saw di madinah dalam

bentuk perundang-undangan syariat Islam. Dengan aturan-aturan yang telah disepakati dan harus dipatuhi itu maka seiring berjalannya waktu akan terbiasa dan menjadi karakter pribadi masing-masing.

3) Kontinuitas (pembiasaan dalam belajar, bersikap dan berbuat)

Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu sejak kecil melalui bimbingan oleh kerluarganya ditambah dengan pembiasaan baik dari lingkungan yang mendukungnya, yaitu lingkungan masyarakat dimana ia tinggal dan lingkungan sekolahnya. Pendidik, Peserta Didik dan Proses Pembelajarannya

c. Pendidik

Seorang guru harus berbicara tentang kebenaran secara serius dalam semua ilmu pengetahuan baik sains-sains alam, matematika, sains humaniora, ilmu sosial, dan semacamnya. Peran guru dalam mendidik peserta didik merupakan realisasi dari konsep yang dicetuskan oleh Nasr tentang tanggung jawab manusia pada konsep yang kedua, yaitu tanggung jawab manusia kepada masyarakat atau sesama.

1) Peserta Didik

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan, baik secara

fisik maupun psikis. Yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik adalah dimensi akal, spiritual dan dimensi akhlak.

2) Proses Pembelajarannya

Dalam rangka mencetak generasi manusia sempurna (insan kamil) ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dan diperdalam dalam proses pembelajaran, diantaranya: Pertama, dimensi akal; Kedua, dimensi spiritualitas; Ketiga, dimensi akhlak, meliputi: akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama/masyarakat, akhlak terhadap lingkungan/alam.

B. Saran-saran

1. Semua hal yang berkaitan dengan tujuan dan materi pendidikan Islam perlu adanya penekanan lagi dalam pemahamannya, terutama pada materi yang berkaitan dengan akhlak dan ibadah hal ini semata bertujuan dalam rangka membentuk generasi manusia yang bertanggung jawab. Mengingat masih banyak persoalan yang krusial dalam kehidupan yang kaitannya dengan peran aktif (tanggung jawab) manusia dalam mengelola alam dan isinya berkenaan dengan tugas manusia dibumi yaitu memakmurkan bumi dan sebagai wakil (Khalifah) dari Tuhan semesta alam.
2. Perlu adanya pemahaman dari manusia itu sendiri bahwa manusia sebagai wakil Tuhan (Khalifah) memiliki beban yang tidak mudah, yaitu tanggung jawab untuk memakmurkan bumi dan memanfaatkan semua yang ada dengan

tanpa merusaknya. Sehingga tercipta kehidupan yang harmonis, damai dan sejahtera.

3. Perlu adanya peran serta semua elemen masyarakat dalam mendidik dan mencetak generasi yang bertanggung jawab sehingga tercipta kehidupan seimbang di muka bumi ini, sehingga bencana, kejahatan dan perilaku-perilaku tercela lainnya berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Agustian, Ary Ginanjar, *ESQ: The ESQ Way 165 (1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam)*, Jakarta: Arga, 2001.

Ahmad H, Zainal Abidin, *Piagam Nabi Muhammad saw. Konsitusi Negara Tertulis Pertama Kali di Dunia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.

Ahmadi, Abu Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Al-*Attas*, Syed M. Naquib *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, terj. Hamid Fahmy dkk, Bandung: Mizan, 2003.

————————, Islam *dan Filsafat Sains*, terj. Saiful Muzani, Bandung: Mizan, 1995.

————————, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, Malaysia: ISTAC, 1991.

Al-*Rasyidin* dan Samsul Rizal, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Arifin H.M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Ashraf, Syed Ali, *New Horizons in Muslim Education*, Cambridge: Hodder and Stoughton, 1985.

Asy-Syaibani, Omar Mohammmad al-Thoumy, *Falsafah pendidikan Islam*, alih bahasa Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Azra, Azyumardi, *Historiografi Islam Kontemporer*, Jakarat: Gramedia, 2002.

————————, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.

Boisaid, Marcel A, *Humanisme dalam Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980.

Daradjat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Darwis, Jamaluddin, *"Manusia Menurut Pandangan Quran"*, dalam Chabib Thoha. dkk., (Penyunting), *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dewey, John, *Democracy and Education,* New York: The Free Press ,1966.

Esposito, John L., *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern*, term. Eva Y.N. dkk, Bandung: Mizan, 2002.

Hadi, P. Hardono, *Jatidiri Manusia: Berdasar Filsafat Organisme Whitehead*, Yogyakata: Kanisius, 1996.

Harahap, Syahrin, *Islam: Konsep dan Implentasi Pemberdayaan,* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.

Hasan Al-Hijazy, Hasan bin Ali, *Al-Fikrut Tarbawy Inda Ibni Qayyim*, terj. Muzaidi Hasbullah, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Hasan, Zainul, *Islam Tradisional*; *Kajian atas Pemikiran Nasr,* Pamekasan: Journal Studi Keislaman, Vol,V, No.I. STAIN Pamekasan, 2004.

Hidayat, Komaruddin, *"Upaya Pembebasan Manusia Sufistik terhadap Manusia Modern Menurut Seyyed Hossein Nasr", Insan Kamil: Konsep Manusia Menurut Islam, Peny. M. Dawam Rahardjo,* Jakarta: Pustaka Grafitipers, 1987.

Hornby, A.S., *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford University Press, 2000.

Hum, Sujawa M, *Manusia dan Fenomena Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam,* Bandung: al-Ma'arif, 1980.

————————, *Kreativitas dan Pendidikan Islam: Suatu Kajian Psikologi dan Falsafah*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1991.

————————, *Manusia dan Pendidikan,* Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.

————————, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.

Maksum, Ali, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern: Telaah Signifikansi Konsep "Tradisionalisme Islam" Seyyed Hossein Nasr,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif,1980.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Tri Genda Karya, 1993.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Muhaimin, Syahminan Zaini, *Belajar sebagai Sarana Pengembangan Fitrah Manusia*, Jakarta: Kalam Mulia, 1991.

Muis Sad Iman, Pendidikan *Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.

Muslim, Imam Abu Husein bin Hajjaj Ibnu al-Qusyairi an-Nisaburi, *Al-Jami' Shoheh Muslim Juz 9*, Libanon: Darul Ma'arif, t.Th.

Muthohar, Ahmad, *Pluralisme dan Tantangan Pendidikan Islam*, dalam Ismail SM. *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Nasr, Seyyed Hossein, *The Heart of Islam*, terj. Nurasiah Fakih Sutan Harahap, (Bandung: Mizan, 2003)

————————, *A Young Muslim's Guide to The Modern World,* terj. Hasti Tarekat, Bandung: Mizan, 1993.

————————, *Inteligensi dan Spiritualitas Agama-agama*, terj. Suharsono, dkk, Jakarta: Inisiasi Press, 2004.

————————, *Islam Tradisi di Kancah Dunia Modern* , terj. Lukman Hakim, Bandung: Pustaka, 1994.

Nasution, Harun, *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, Jakarta: UIPress, 1987.

Poerbawakatja, Soegarda H. Harahap, *Enslikopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, alih bahasa Salaman Harun, Bandung: Al-Ma'arif, 1984.

Quthub, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 9*, Penerjemah As'ad Yasin. dkk., Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Rusn, Abidin Ibnu, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Saefudin, Didin, *Pemikiran Modern dan Postmodern Islam: Biografi Intelektual 17 Tokoh*, Jakarta: Grasindo, 2003.

Salam, Burhanuddin, *Filsafat Manusia : Antropologi Metafisika*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Shadily, Hasan, *Enslikopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiyar Baru,1995.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1997.

Soleh, A. Khudori, *Wacana Baru Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Thabathaba'i, Al-'Allamah Sayyid Muhammad Husain, *Islamic Teachings: An Overview*, terj. Ahsin Muhammad, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Tim Depag RI, *Islam untuk Disiplin Ilmu Sosiologi*, Jakarta: Dirjen PKIA-PPTAI, 1986.

UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, Jakarta: Cemerlang, 2003.

Wahid, Abdurrahman Hashim Wahid dalam Seyyed Hossein Nasr, *Islam dalam Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Pusaka, 2001.

Ya'qub H, Hamzah, *Filsafat Ketuhanan*, Bandung: Al-Ma'arif, 1985.

Zuhairini, et. al., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Bumi Aksara, 1992.

CURRICULUM VITAE

Nama	: Eri Alvan Ardiyansyah
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Purworejo, 27 Oktober 1990
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Desa Sukowuwuh RT 01 RW 01, Kec. Bener Kab. Purworejo, Jawa Tengah
Nama Ayah	: Mahaludin
Nama Ibu	: Siti Maryam
No. HP	: 085743235795
Kode pos	: 54183

Pendidikan Formal

1. SDN Sidomukti, Bener, Purworejo (Lulus Tahun 2003)
2. MTsN Bener (Lulus Tahun 2006)
3. MAN Purworejo (Lulus Tahun 2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Tahun 2015)

Pendidikan Nonformal

1. Ponpes. Al-Falah, Manisjangan, Bener, Purworejo (Tahun 2003 – 2004)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Eri Alvan Ardiyansyah**
NIM	:	**09410228**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Drs. Nur Munajat, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Eri Alvan Ardiyansyah**
NIM	:	**09410228**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Drs. Nur Munajat, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Kurwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 13 Februari 2014
Waktu : 07.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Usman, SS., M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Eri Alvan Ardiyansyah
Nomor Induk : 09410228
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : KONSEP TANGGUNG JAWAB MANUSIA DAN AKTUALISASINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi atas Pemikiran Seyyed Hossein Nasr)

Tanda Tangan

Eri ALVAN A

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09410012	Dyesi kumalasari	1.	
2.	09410150	Pamor Bayu Nuswantoro		2.
3.	09410235	Hamdani	3.	
4.	09410246	Agus Budi Santosa		4
5.	09410213	Fatchmi Arbai Baedowi	5.	
6.	09410233	Ranu Nada Irpani		6.

Yogyakarta, 13 Februari 2014
Moderator

Dr. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 4 Februari 2015
2. Pukul : 09.00 - 10.15 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqosyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Usman, SS, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. Karwadi, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Dr. Mahmud Arif, M.Ag.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Eri Alvan Ardiyansyah
2. NIM : 09410228
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XI
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : KONSEP TANGGUNG JAWAB MANUSIA DAN PROSES PEMBENTUKANNYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr)

E. Pembimbing : Dr. Usman, SS, M.Ag.

F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/~~Tidak lulus~~ dengan perbaikan NILAI = A -
2. Predikat kelulusan
3. Konsultasi perbaikan a. 1 bulan

b.....

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Ketua Sidang

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3410.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eri Elvan A**
Date of Birth : **October 27, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **September 19, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	**40**
Structure & Written Expression	**42**
Reading Comprehension	**41**
Total Score	**410**

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

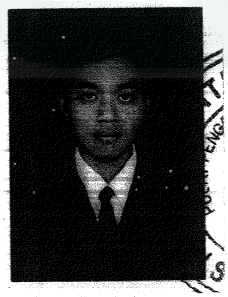

Yogyakarta, September 24, 2014
Director,

Dr. Misyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : ERI ALVAN A.

NIM : 09410228

Semester :

Jurusan/Program Studi : PAI

Judul skripsi/Tugas Akhir : .....

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		-	hlm. Cover (judul).
		-	Konsistensi tata penulisan depan. transliterasi
		-	perlu d. jelas perempat pendekatan filosofis
			dan psikologis
		-	Referensi
		-	Bagian lain yg d. tanyakan / d. ujuk

Menyetujui Perbaikan Skripsi*)
Pembimbing/Penguji

9/2-15

M. ARIF

Yogyakarta, 4-2-2015
Yang menyerahkan

Dr. M. ARIF

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Eri Alvan Ardiansyah.
NIM : 09410228.
Semester :
Jurusan/Program Studi : PAI
Judul skripsi/Tugas Akhir : Konsep Tanggung Jawab Manusia dan Proses Pembentukanya dlm. PAI (Studi Atas Pemikiran Seyyed Hossein Nasr

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Terlalu banyak kesalahan teknis, diperbaiki.
			- Uraian hubungan komunikasi awal mns. dg Tuhan dg konsep tanggungjawab mns.
			- Uraian Anda pd. bagian proses pembentukanya dlm. PAI lepas dari pemikiran Nasr.
			- Kesimpulan dirinci!

Menyetujui Perbaikan Skripsi*)
Pembimbing/Penguji

9/02 2015

NIP

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Yang menyerahkan

Dr. Kamrodi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Evi Alvan Arkizaun Syah

NIM : 09410228

Semester : XI

Jurusan/Program Studi : PAI

Judul skripsi/Tugas Akhir : Konsep Tanggung jawab Manusia dan Peran Pendidikannya dalam PAI – (Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki keluarangan/kelemahan dalam skripsi ini sesuai munaqasyah dg mempertimbangkan masukan dr para penguji!

Yogyakarta, 4-2-2015

Menyetujui Perbaikan Skripsi*)
Pembimbing/Penguji

Yang menyerahkan

Usman

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	**ERI ALFAN ARDIYANSYAH**
NIM	:	**09410228**
Fakultas/Prodi	:	**Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

DEPARTEMEN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

KEMENTERIAN AGAMA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Email. ftk@uin-suka.ac.id

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 09410228
Nama Mahasiswa : ERI ALVAN ARDIYANSYAH
Nama DPA : MUNAWWAR KHALIL

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2012/2013
Semester : SEMESTER GANJIL

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1	UIN-104-1-2	AKHLAK	1	2	B	3,00	6,00
2	UIN-204-1-2	AL HADITS	1	2	B	3,00	6,00
3	UIN-203-1-2	AL QUR'AN	1	2	B+	3,25	6,50
4	UIN-201-1-2	BAHASA ARAB I	1	2	A/B	3,50	7,00
5	UIN-202-1-2	BAHASA INGGRIS I	1	2	B-	2,75	5,50
6	UIN-205-1-2	FIQH DAN USHUL FIQH	1	2	A/B	3,50	7,00
7	UIN-102-1-2	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	1	2	B+	3,25	6,50
8	PAI-209-1-2	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN	1	2	B	3,00	6,00
9	PAI-210-1-2	PENGANTAR PSIKOLOGI	1	2	B	3,00	6,00
10	USK-207-1-2	PENGANTAR STUDI ISLAM	1	2	A-	3,75	7,50
11	PAI-215-1-4	BAHASA ARAB II	2	4	B+	3,25	13,00
12	PAI-217-1-4	BAHASA INGGRIS II	2	4	A/B	3,50	14,00
13	PAI-228-2-2	FILSAFAT UMUM	2	2	B+	3,25	6,50
14	PAI-211-1-2	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2	2	B	3,00	6,00
15	PAI-229-1-2	PENGANTAR SOSIOLOGI	2	2	A/B	3,50	7,00
16	PAI-301-1-2	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2	2	A/B	3,50	7,00
17	UIN-206-1-2	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	2	2	A/B	3,50	7,00
18	PAI-302-1-2	STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN	2	2	B	3,00	6,00
19	UIN-103-1-2	TAUHID	2	2	A	4,00	8,00
20	PAI-221-1-4	AL HADITS DAN PEMBELAJARANNYA	3	4	A/B	3,50	14,00
21	PAI-220-1-4	AL QUR'AN DAN PEMBELAJARANNYA	3	4	A/B	3,50	14,00
22	USK-208-2-2	FILSAFAT ILMU	3	2	A/B	3,50	7,00
23	PAI-402-2-2	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	3	2	B+	3,25	6,50
24	PAI-219-1-2	PENGANTAR METODE PENELITIAN	3	2	B	3,00	6,00
25	PAI-230-2-2	PSIKOLOGI AGAMA	3	2	A/B	3,50	7,00
26	PAI-218-1-2	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	3	2	A-	3,75	7,50
27	PAI-310-2-4	STATISTIK PENDIDIKAN	3	4	A/B	3,50	14,00
28	PAI-213-1-2	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	4	2	B+	3,25	6,50
29	PAI-222-1-4	AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA	4	4	A	4,00	16,00
30	PAI-232-2-4	FILSAFAT PENDIDIKAN	4	2	A-	3,75	7,50
31	PAI-505-3-2	ILMU BUDAYA DASAR	4	2	A/B	3,50	7,00
32	PAI-214-1-2	MASAIL FIQH	4	2	B+	3,25	6,50
33	PAI-303-1-4	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	4	4	A/B	3,50	14,00
34	PAI-304-1-4	PENGEMBANGAN EVALUASI PENDIDIKAN	4	4	A-	3,75	15,00
35	PAI-223-1-4	TAUHID DAN PEMBELAJARANNYA	4	4	A-	3,75	15,00
36	PAI-216-1-2	BAHASA ARAB III	5	2	B+	3,25	6,50
37	PAI-233-2-2	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	5	2	A/B	3,50	7,00
38	PAI-225-1-4	FIQH DAN PEMBELAJARANNYA	5	4	C	2,00	8,00
39	PAI-504-3-2	ILMU ALAMIAH DASAR	5	2	A	4,00	8,00
40	PAI-401-2-2	LEADERSHIP	5	2	A/B	3,50	7,00

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
41	PAI-305-1-4	PENGEMBANGAN MEDIA PAI	5	4	A/B	3,50	14,00
42	PAI-234-1-2	PENGEMBANGAN PROFESI	5	2	A/B	3,50	7,00
43	PAI-224-1-4	SKI DAN PEMBELAJARANNYA	5	4	A-	3,75	15,00
44	PAI-502-2-2	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	5	2	B+	3,25	6,50
45	PAI-503-2-2	ANTROPOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	6	2	A/B	3,50	7,00
46	UIN-101-1-2	BAHASA INDONESIA	6	2	B-	2,75	5,50
47	PAI-306-1-2	BIMBINGAN KONSELING	6	2	A-	3,75	7,50
48	USK-501-2-2	ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	6	2	A/B	3,50	7,00
49	PAI-231-2-2	KEBIJAKAN PENDIDIKAN	6	2	B	3,00	6,00
50	PAI-226-1-2	MANAJEMEN PENDIDIKAN	6	2	B	3,00	6,00
51	PAI-307-1-2	PENGAJARAN MIKRO	6	2	A-	3,75	7,50
52	PAI-311-2-2	PENGEMB. BUDAYA DAN SENI DALAM PAI	6	2	A/B	3,50	7,00
53	PAI-403-2-2	PERBANDINGAN PENDIDIKAN	6	2	A-	3,75	7,50
54	PAI-235-1-2	PERENCANAAN SISTEM PAI	6	2	A-	3,75	7,50
55	PAI-227-1-2	PSIKOLOGI BELAJAR PAI	6	2	B-	2,75	5,50
56	PAI-212-1-2	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	6	2	A-	3,75	7,50
57	PAI-308-1-6	PPL - KKN TERPADU	7	6	A-	3,75	22,50
				142			**485,00**

Hasil Studi Sampai Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 142
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP: 19720315 199703 1 009